

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas Studi Kasus pada PT Embrio Biotekindo

Information System
of Accounting and
Internal Controlling

119

Martha Tresya Carolina, Udi Pramiudi, Iis Wahyuni

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
EMail: udi.pramiudi@ibik.ac.id

Submitted:
SEPTEMBER 2020

Accepted:
OKTOBER 2021

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana untuk manajemen dalam melakukan pengendalian internal yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan hal yang penting karena merupakan suatu kegiatan yang saling berkesinambungan. Dimana penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi nantinya akan dijadikan sebuah laporan keuangan untuk diberikan kepada direktur agar divalidasi dan diotorisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, mengetahui pengendalian internal kas, dan untuk mengetahui sistem informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta dan data yang ada di subjek penelitian kemudian di Tarik menjadi suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Embrio Biotekindo masih belum memadai karena sistem yang digunakan perusahaan tidak berkesinambungan antara penerimaan dan pengeluaran kas. Pengendalian internal kas di PT. Embrio Biotekindo mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang akurat agar dapat berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan dibantu komponen yang mencakup pengendalian internal kas seperti lingkungan pengendalian, manajemen resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sistem informasi Akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas di PT Embrio Biotekindo dapat meningkatkan pengendalian internal kas karena segala transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat terdata pada sistem. Namun, untuk pelaporan keuangan perusahaan masih menggunakan penginputan manual menggunakan excel.

Kata Kunci : Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

ABSTRACT

The accounting information system is one of the means for management to carry out internal control related to cash receipts and disbursements so that its implementation can run according to the plans and objectives that have been set. Cash receipts and disbursements are important because they are mutually sustainable activities. Where cash receipts and disbursements that occur will later be used as a financial report to be given to the director to be validated and authorized. The purpose of this study was to determine the accounting information system of cash receipts and disbursements, to know the internal control of cash, and to determine the accounting information system of cash receipts and disbursements to internal control of cash. The method used in this study is a qualitative descriptive method, namely describing the object of research based on the facts and data in the research subject and then withdrawing it into a conclusion. The results showed that the accounting information system for cash receipts and disbursements at PT. Biotekindo's embryo is still inadequate because the system used by the

JIKES

Jurnal Informatika
Kesatuan
Vol. 1 No. 2, 2021
page. 119-130
IBI Kesatuan
ISSN 2807 – 4335
DOI: 10.37641/jikes.v1i2.890

company is not sustainable between cash receipts and disbursements. Internal cash control at PT. Embryo Biotekindo aims to provide accurate information so that it can be useful for companies in making decisions. With the help of components that include internal cash control such as control environment, risk management, control activities, information and communication, and monitoring. Accounting information system for cash receipts and cash disbursements on internal cash control at PT Embrio Biotekindo can improve cash internal control because all transactions for cash receipts and disbursements can be recorded in the system. However, for financial reporting the company still uses manual input using excel.

Keywords: *Cash Receipts, Cash Disbursements, Internal Control*

PENDAHULUAN

Pada perusahaan jasa maupun manufaktur, penjualan sangatlah penting dan merupakan satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam melakukan transaksi perusahaan, dibutuhkan kas yang masuk maupun kas yang keluar karena kas merupakan aset lancar yang dapat membantu kegiatan perusahaan seperti penjualan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka dari itu perlu adanya pengendalian internal.

Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan (Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, dan Anneke Wangkar, 2016). Dengan adanya pengendalian internal akan tercipta suatu sarana untuk mengumpulkan dan menyusun informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, seperti pelaporan kas yang masuk dan keluar.

Pengendalian internal kas dapat membantu perusahaan dalam menjaga aset perusahaan. Pengendalian tersebut pun ditujukan agar dapat menghasilkan pencatatan aset yang akurat, menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan, serta seluruh kegiatan yang tersedia di perusahaan dapat berjalan sesuai dengan peraturan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memiliki efek yang signifikan pada pengambilan keputusan pengguna informasi keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal – hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti kegiatan pekerjaan yang tidak efektif pada penerimaan dan pengeluaran kas serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan (Yos, 2014 dalam Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, dan Anneke Wangkar, 2016).

Pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan memiliki sistem yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan masing – masing pihak untuk mempermudah pekerjaannya karena harus dilakukan dengan efektif agar tidak terjadi kesalahan pada saat penginputan penerimaan dan pengeluaran kas. Karena penginputan kas memiliki sifat yang lebih sensitif yang dikhawatirkan terjadinya kesalahan penginputan. Oleh karena itu penerimaan dan pengeluaran kas akan lebih efektif dan efisien jika sesuai dengan pengendalian intern. Agar pengendalian tersebut berjalan dengan lancar, perusahaan membuat prosedur pada masing – masing bagian, seperti bagian pemasukan dan pengeluaran. Pada bagian pemasukan meliputi, penagihan, dan pendapatan piutang dari customer dan pada bagian pengeluaran meliputi, pembayaran listrik, gaji, hutang, pengeluaran untuk ATK, dan pembayaran yang lainnya. Dengan ini, perusahaan dapat menganalisis pemasukan dan pengeluaran kas untuk memantau biaya – biaya yang telah diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan. Maka dari itu, dibutuhkan sistem yang sangat memadai terhadap pemasukan dan pengeluaran kas sehingga dapat diperoleh informasi tentang pemasukan dan pengeluaran kas yang akurat.

Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari teknologi yang digunakannya. Untuk meningkatkan kemajuan tersebut, perusahaan harus menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan alat bantu untuk menyelesaikan pekerjaan agar

dapat mempermudah proses dalam menginput data pemasukan yang diterima oleh perusahaan dan data pengeluaran perusahaan agar dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan, yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan perusahaan (Bernardus, 2018).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sistem yang dibuat untuk mengelola semua pengeluaran kas, mulai dari penyimpanan dan pembayaran tagihan utang perusahaan. Sistem ini menghubungkan fungsi – fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengeluaran kas perusahaan, karena sifat kas yang mudah diubah bentuknya menjadi aset lain maka kas perlu dikendalikan.

Jika terjadi kegagalan pada kualitas sistem maka akan berpengaruh pada informasi yang dihasilkan. Kegagalan tersebut terjadi karena terdapat proses yang dikerjakan secara manual sehingga akan memakan waktu. Pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas sistem. Maka dari itu, pemimpin perusahaan pun harus memberikan keputusan yang baik, karena keputusan yang diambil sangat berpengaruh pada kemajuan perusahaan agar tujuannya dapat tercapai dengan baik.

Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi. Di Indonesia masih banyak perusahaan yang belum maksimal dalam menghasilkan informasi akuntansi. Hal ini dapat disebabkan akibat ketidakcocokan sistem yang digunakan disuatu perusahaan, seperti pada perusahaan besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana sehingga tidak dapat memenuhi informasi yang diperlukan.

Setiap perusahaan pasti memiliki kendala, salah satunya adalah sistem yang belum memadai sehingga menyebabkan proses penginputan data atau laporan secara manual dan membutuhkan waktu yang terbilang cukup lama serta kemungkinan hilangnya data pun cukup besar. Kendala tersebut terjadi pada PT. Veronika Prima Sanita Batam (2017) yang pencatatan laporan keuangannya masih manual menggunakan microsoft excel dan sangat mempengaruhi sekali pada pengambilan keputusan manajemen keuangan yaitu terhambat dalam mengambil keputusan karena tidak tepat waktu dalam penyelesaian laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghindari kesalahan yang terjadi diperusahaan. Sistem pemasukan dan pengeluaran kas yang baik dapat menghasilkan informasi yang akurat serta dapat mencegah terjadinya keterlambatan dalam penginputan dan pelaporan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan agar dapat meminimalkan bahkan dapat menghindari kesalahan pada kas. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Dina (2017) metode deskriptif, yaitu dimana penulis mengumpulkan data – data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian dan literatur – literatur lainnya kemudian menguraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan penelitian dan mencari penyelesaiannya. Objek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data atau hasil yang saling berhubungan antara sistem dengan pengendalian internal. Subjek yang membantu dalam melakukan penelitian dan memberikan informasi adalah bagian finance penerimaan dan pengeluaran kas.

Penelitian dilaksanakan di PT Embrio Biotekindo yang memiliki 2 lokasi, yang pertama terletak di Jl. Pajajaran Indah V No. 1C Baranangsiang, Bogor 16143 dengan nomor telpon (0251) 8832403 Fax (0251) 8677973 untuk Divisi HACCP, MBRIO Training, dan MBRIO Press. Sedangkan, lokasi yang kedua terletak di Jl. Villa Indah Pajajaran Blok B – 17 Pulo Armin, Bogor 16143 dengan nomor telpon (0251) 8326896 / 8325753 untuk Divisi MBRIO Food Laboratory dan Research &Development (R&D). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober, 2019 sampai dengan Januari 2020.

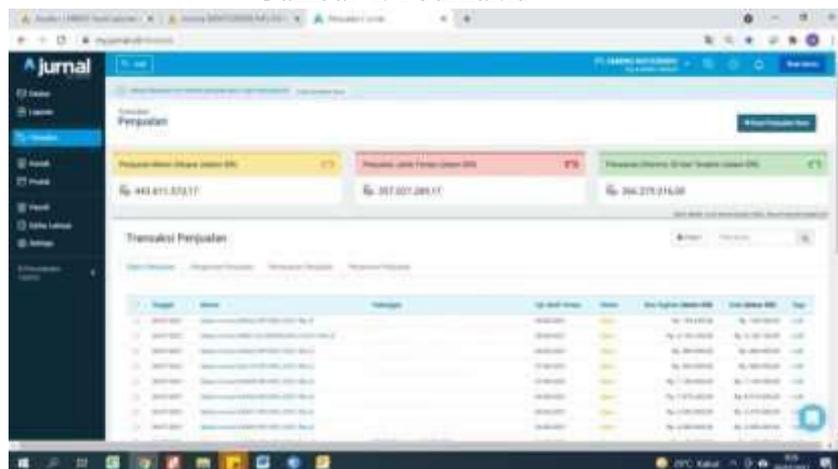
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisa data bersifat induktif / kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang bersangkutan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku buku dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini (Merystika, 2013). Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Embrio Biotekindo

Sistem penerimaan kas yang ada di PT Embrio Biotekindo diawali dengan penawaran harga yang disediakan bagian marketing untuk dikirimkan ke customer untuk mendapat persetujuan dari customer. Setelah mendapat persetujuan, bagian finance akan menerbitkan invoice. Invoice dapat diterbitkan setelah bagian finance melakukan penginputan kedalam sistem jurnal.id atas transaksi yang dilakukan oleh customer hal itu bertujuan untuk mempermudah bagian finance dalam menerbitkan invoice dan pengecekan laporan keuangan atau terkait pemasukan dan pengeluaran kas. Karena jurnal.id merupakan sistem yang berfungsi sebagai pencatatan pemasukan kas atau penginputan pemasukan dan penerbitan invoice.

Gambar 4. 1 Jurnal.id



Untuk Divisi sertifikasi dan training, penerbitan invoice akan dikirimkan bersamaan dengan kegiatan dari training atau sertifikasi. Namun, untuk Divisi Laboratorium dan R&D bagian finance harus mengirimkan invoice dan faktur pajak dalam bentuk draft terlebih dahulu melalui email setelah mendapat konfirmasi dari customer, invoice dalam bentuk hard copy pun dikirimkan ke perusahaan untuk dilakukan proses pembayaran.

Setelah invoice diterima, customer akan melakukan pembayaran dan mengirimkan bukti pembayaran tersebut kepada bagian finance. Bukti pembayaran tersebut akan diinput kedalam sistem jurnal.id agar dapat dilihat oleh bagian akuntansi untuk

Setelah itu permintaan barang atau uang akan direkap oleh bagian finance, perekapan ini dilakukan secara manual menggunakan excel karena system yang digunakan dalam pengajuan permintaan barang atau uang tidak berkesinambungan dengan bagian finance, sehingga bagian finance harus menginput kembali kedalam excel agar dapat diserahkan dan divalidasi oleh direktur untuk mendapat cek terkait permintaan tersebut.

Selanjutnya bagian finance akan mencairkan cek ke bank untuk melakukan pembayaran atas permintaan yang telah diajukan. Lalu bagian finance akan melakukan pengiputan kedalam jurnal.id serta excel atas pengeluaran yang telah dilakukan untuk dijadikan laporan pengeluaran kas untuk diberikan kebagian akuntansi yang nantinya akan diinput untuk laporan akhir bulan dan diberikan ke direktur pada setiap akhir bulan untuk divalidasi dan diotorisasi

Gambar 4. 7 Pengeluaran Kas

Realisasi Pembayaran :		
Cek BRI (19/01)		71.900.000
Cek Permata 225(19/01)		40.000.000
TOTAL CASH		111.900.000
1 Belanja Umum (hcb,trn)	Rp	60.000
2 Bensin (hcb,trn)	Rp	43.110
3 Operasional	Rp	23.850.000
4 Pengembalian uang PT X dari BRI ke Permata225	Rp	40.716.000
5 Uang makan (trn,hcb)	Rp	880.000
6 Oke Print(hcb)	Rp	19.000
7 Audit PT. Y - Cikarang U tgl 22/01/2021 (hcb)	Rp	344.500
8 Audit PT. Y - Cikande tgl 26/01/2021 (hcb)	Rp	238.500
9 Biaya penggantian paket internet dua (2) orang asesor KAN @ Rp 300.000,- dalam kegiatan witness LSSM tgl 22/01/2021 (hcb)	Rp	600.000
10 PT. M (lab)	Rp	2.532.000
11 PT. N (lab)	Rp	1.119.360
12 PT. S (lab)	Rp	2.530.520
13 PT. B (lab)	Rp	1.561.250
14 PT. B (lab)	Rp	1.663.200
15 PT. Q (lab)	Rp	3.467.000
16 PT. T (lab)	Rp	2.732.596
17 PT. T (hcb)	Rp	108.171
18 Cicil Gaji	Rp	20.000.000
19 Kencana Motor, ganti oli dll (lab)	Rp	2.955.000
20 Susu Karyawan w3 (lab)	Rp	486.000
21 Uang Transport (lab)	Rp	2.250.000
22 Suuplier A(lab)	Rp	78.000
23 Material + Parkir	Rp	302.000
24 Uang makan Jan'21 w III	Rp	3.095.000
25 Pembelian Madu (Rnd)	Rp	81.500
		<u>111.712.707</u>
		<u>187.293</u>

Bogor,
Diperiksa oleh :

(Direktur)

Fungsi – Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Penerimaan Kas

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas di PT Mbrio Biotekindo adalah:

- a. Fungsi Marketing. Bagian marketing pada PT Embrio Biotekindo mempunyai tugas atau kewajiban membuat penawaran atau quotation untuk customer yang menanyakan terkait analisa pengujian dan sertifikasi yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membantu customer untuk mempermudah melihat biaya yang dikeluarkan akan dikeluarkan dan sebagai pengantar untuk melakukan pengujian yang kemudian akan diproses oleh bagian administasi.
- b. Fungsi Administrasi. Fungsi administrasi hanya digunakan untuk divisi Mbrio Food Laboratory dan divisi R&D. Administrasi terbagi menjadi 2: Administrasi penerima sampel yang memiliki tanggungjawab untuk membuatkan nota pemesanan dan mendistribusikan sampel ke Laboratorium. Pembuatan nota pemesanan ini mengacu pada quotation yang diterbitkan oleh marketing yang kemudian akan dikirimkan ke customer untuk permintaan konfirmasi terkait proses sampel dan Administrasi sertifikat yang merupakan hasil akhir setelah pengujian yang akan dikirimkan ke customer setelah melewati proses verifikasi dari teknisi dan keuangan. Verifikasi yang dilakukan oleh teknisi adalah terkait

hasil pengujiannya yang sudah sesuai atau belum. Sedangkan verifikasi yang dilakukan keuangan adalah untuk memastikan jika perusahaan tersebut tidak memiliki outstanding pada perusahaan. Jika customer memiliki tunggakan maka sertifikat akan ditahan sampai dilakukan pembayaran.

- c. Fungsi Keuangan Bagian keuangan mempunyai tanggungjawab untuk melakukan penagihan dengan menerbitkan invoice sesuai dengan quotation, nota pemesanan dan melampirkan faktur pajak, berita acara, dan surat jalan.
- d. Fungsi Akuntansi. Bagian akuntansi mempunyai tanggungjawab untuk memeriksa kembali pemasukan dan membuat laporan keuangan. Sehingga bagian accounting dapat menyajikan dan menginformasikan segala transaksi keuangan perusahaan secara benar dan sesuai keadaan.
- e. Fungsi Direktur. Berperan untuk meverifikasi laporan keuangan penerimaan kas

Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas di PT Embrio Biotekindo adalah:

- a. Quotation. Penawaran yang telah diterbitkan oleh marketing dan sudah mendapat konfirmasi dari customer akan diteruskan kebagian administrasi untuk diproses penerbitan nota pemesanan.
- b. Nota Pemesanan yang telah diproses akan diverifikasi oleh supervisor dan manager untuk kemudian dikirimkan ke customer. Nota pemesanan ini berfungsi sebagai acuan selesainya tanggal pengujian penerbitan invoice.
- c. Invoice. Dokumen yang digunakan sebagai bukti suatu transaksi yang berisi rincian dan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan.
- d. Faktur Pajak. Bukti pungutan pajak atas penyerahan jasa kena pajak
- e. Berita Acara. Dokumen yang digunakan sebagai bukti yang menyatakan kegiatan sudah selesai.
- f. Surat Jalan. Surat jalan digunakan sebagai bukti bahwa segala dokumen sudah dikirimkan dan diterima. Surat jalan dilampirkan sesuai permintaan customer saja
- g. Bukti pembayaran yang diberikan customer kepada bagian finance atas kegiatan pembayaran yang telah dilakukan sesuai dengan rekening dari masing – masing divisi
- h. Sertifikat Hasil. Hasil akhir yang akan dikirimkan ke customer dan menjadi salah satu syarat customer untuk melunasi pembayaran jika ingin segera dikirimkan.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas PT Embrio Biotekindo adalah:

- a. Program Excel Penerimaan Kas. Daftar penerimaan kas yaitu catatan yang di dalamnya terdapat informasi terkait tanggal invoice, kolom keterangan, kolom jumlah kas, tanggal kirim invoice dan nomor resi pengiriman dengan membuat pada program excel.
- b. Sistem Penerimaan Kas. Sistem yang digunakan PT Embrio Biotekindo adalah Jurnal Id berfungsi untuk mencatat penjualan yang diterima dan melihat jumlah piutang dan pembayaran yang diterima perusahaan.

Jaringan Prosedur Dalam Proses Penerimaan Kas

Prosedur yang dilakukan dalam proses penerimaan kas di PT Embrio Biotekindo yaitu:

- a. Prosedur pembuatan quotation. Prosedur ini bertujuan untuk menunjukkan ke customer terkait parameter pengujian, metode, dan harga yang akan dikeluarkan untuk melakukan pengujian. Quotation ini nantinya akan dikirimkan ke customer melalui email untuk dipertimbangkan. Jika customer merasa quotation yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuannya maka sampel akan segera dikirimkan untuk proses pengujian.
- b. Prosedur pembuatan nota pemesanan. Prosedur ini bertujuan untuk merincikan kembali apa yang sudah dijelaskan pada quotation. Namun, pada nota pemesanan ini mencantumkan nama pengiriman sertifikat, nama perusahaan yang ingin dicantumkan pada sertifikat, dan estimasi pengujian. Pencantuman ini dilakukan

sesuai surat pengantar yang dikirimkan oleh customer bersamaan dengan quotation yang didapatnya. Nota pemesanan ini kemudian diverifikasi oleh supervisor dan manager dan kemudian dikirimkan ke customer untuk mendapatkan konfirmasi setuju. Fungsi dari nota pemesanan ini adalah untuk dijadikan patokan oleh bagian finance, administrasi sertifikat, dan bagian laboratorium untuk mengirimkan hasil pengujian. Nota pemesanan hanya dibuat untuk divisi laboratorium dan R&D.

- c. Prosedur pembuatan sertifikat. Prosedur ini merupakan hasil akhir dari proses pengujian yang kemudian difinalkan dalam bentuk draft terlebih dahulu yang kemudian akan dikirimkan ke customer. Namun, sebelum dikirimkan ke customer admin harus mengkonfirmasi terlebih dahulu ke bagian finance. Apakah sertifikat tersebut boleh dikirimkan atau tidak. Pengiriman sertifikat harus dipastikan melalui tagihan yang ada. Jika customer tersebut mempunyai tagihan dan tidak membuat perjanjian maka sertifikat akan dihold oleh bagian administrasi dan menginformasikan customer untuk segera menghubungi bagian finance.
- d. Prosedur pembuatan invoice dan faktur pajak. Prosedur pembuatan invoice dan faktur pajak ini dibuat oleh bagian keuangan. Untuk pembuatan invoice ini berdasarkan quotation dan nota pemesanan yang telah disetujui. Kemudian akan diinput ke dalam jurnal.id dan invoice akan diterbitkan. Untuk faktur pajak diterbitkan berdasarkan invoice yang telah diterbitkan. Dimana faktur pajak dibuat menggunakan E-Faktur dengan tanggal dan keterangan yang ada pada faktur pajak harus sesuai dengan invoice.
- e. Prosedur pengiriman invoice dan faktur pajak. Prosedur pengiriman invoice dilakukan oleh bagian finance dimana ketika invoice sudah diterbitkan, bagian finance akan mengirimkan terlebih dahulu invoice dalam bentuk soft file melalui email dengan meminta konfirmasi persetujuan terkait invoice tersebut. Setelah invoice disetujui maka pengiriman dalam bentuk hard pun segera dikirimkan ke alamat perusahaan.
- f. Prosedur penerimaan kas. Bukti pembayaran dari customer atas invoice yang telah diberikan akan dikirimkan ke bagian finance. Setelah bukti pembayaran diterima, bagian finance akan menginputkan pembayaran tersebut ke dalam sistem jurnal.id, setelah itu bukti pembayaran atau pemasukan akan diberikan ke bagian keuangan untuk dicek dan dibuatkan laporan keuangan.

Pengendalian Internal Kas pada PT Embrio Biotekindo

Pengendalian internal kas mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan informasi yang akurat yang sesuai dengan prosedur untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Agar informasi yang didapat bisa berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Pengendalian internal kas pada PT Embrio Biotekindo mencakup hal – hal berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian. Dalam lingkungan pengendalian mencakup hal – hal berikut:
 1. Integritas dan nilai etika. Integritas dan nilai etika yang ada di PT Embrio Biotekindo merupakan nilai dasar perusahaan. Maka dari itu para direktur, kepala divisi, dan manager sangat memperhatikan nilai ini melalui pelatihan kepada para karyawan dan juga melalui keteladanan para jajaran manajemen sendiri dalam melaksanakan tugas mereka dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran. Dengan cara memberikan pernyataan bahwa segala sesuatu hal harus dikerjakan dengan jujur terutama dalam penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pelaporan keuangan.
 2. Komitmen yang dimiliki perusahaan yaitu dengan selalu mengarahkan agar dapat bekerja secara profesional serta memberikan pelatihan tambahan kepada karyawan.
 3. Struktur organisasi perusahaan yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. Dimana perusahaan dipegang oleh direktur utama dan dibantu oleh direktur. Serta seluruh manager dan kepala divisi berada dibawah

- direktur, sedangkan bagian keuangan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas langsung berada dibawah direktur.
4. Kebijakan personalia perusahaan pun sudah cukup baik hal ini terlihat dari kinerja karyawan yang bekerja secara maksimal demi terciptanya kepuasan pelanggan secara maksimal dan baiknya kinerja dalam proses pelaporan yang ada.
 5. Pemberian wewenang dan tanggung jawab pada PT Embrio Biotekindo sudah jelas dimana terbagi atas divisi laboratorium dikepalai oleh kepala divisi, divisi R&D dipegang langsung oleh manager, dan divisi sertifikasi serta training dikepalain oleh kepala divisi. Sedangkan untuk bagian akuntansi langsung dibawah garis direktur PT Embrio Biotekindo. PT Embrio Biotekindo pun melakukan pelatihan – pelatihan untuk karyawannya hal ini bertujuan agar setiap karyawan memahami apa yang menjadi bagian dari pekerjaannya serta apa kewajibannya di masing-masing bagian tersebut sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Namun, ada yang kurang dari PT Embrio Biotekindo yaitu belum menempatkan auditor independen dalam menilai kinerja keuangan yang ada serta belum adanya profesional akuntan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan pengendalian internal menjadi tidak efektif karena informasi dari kinerja laporan keuangan (penerimaan dan pengeluaran kas) bisa tidak akurat dan sebagainya.
- b. Manajemen Resiko. Perusahaan yang baik pastinya sudah memperkirakan resiko yang mungkin akan terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan, salah satunya pada PT Embrio Biotekindo. Dimana dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas PT Embrio Biotekindo melakukan beberapa upaya pencegahan agar tidak terjadi penyimpangan atau penyalahgunaan dalam melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Salah satunya dengan melampirkan bukti yang valid atas transaksi yang dilakukan. Seperti saat mendapat penerimaan kas, bagian finance akan langsung menginput kedalam sistem jurnal.id dan bukti pembayaran yang diberikan customer harus diarsipkan agar penginputan pemasukan kas tersebut menjadi valid karena adanya bukti pembayaran dan pada saat mengeluarkan kas pun harus memiliki data pengeluaran kas yang valid dengan melampirkan invoice dari supplier serta mendapat verifikasi dari direktur atas pembayaran yang akan dilakukan. Sehingga jika resiko yang timbul pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas, seperti pemalsuan data, penyalahgunaan dana, serta kecurangan lainnya dapat terprediksi.
- c. Aktivitas Pengendalian. Aktivitas pengendalian PT Embrio Biotekindo sudah cukup baik hal ini karena perusahaan memberlakukan otorisasi setiap dokumen penerimaan dan pengeluaran kas oleh bagian yang berwenang sehingga dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas harus jelas. Seperti:
1. Saat bagian finance menerima bukti pembayaran atas invoice yang diberikan, maka bagian finance harus langsung menginput kedalam sistem jurnal.id dan buktinya dikirimkan kebagian akuntansi agar dapat segera dicek atau dicocokkan oleh bagian akuntansi yang nantinya akan dijadikan laporan keuangan untuk diberikan kepada direktur.
 2. Saat bagian finance melakukan pengeluaran kas, semua permintaan atau pengajuan yang sudah diinput kedalam sistem AT⁺ harus dilakukan verifikasi terlebih dahulu, mulai dari manajer dan kepala divisi. Setelah diverifikasi oleh manajer dan kepada divisi bagian finance akan membuat laporan atas kas yang akan keluar untuk diotorisasi oleh Direktur. Setelah diotorisasi oleh direktur barulah pengeluaran kas dapat dilaksanakan Dengan adanya bagian verifikasi dan otorisasi akan membuat setiap penerimaan dan pengeluaran kas menjadi lebih terkontrol.
- d. Informasi dan Komunikasi. Informasi dan komunikasi perusahaan cukup baik dari segi internal karena setiap penerimaan dan pengeluaran kas harus dilaporkan.

Namun, perusahaan belum menggunakan jasa audit independen dalam menilai kinerja laporan keuangan (penerimaan dan pengeluaran kas) sehingga kurang transparan.

- e. Pemantauan. Pemantauan perusahaan sudah baik hal ini terlihat dari adanya pengecekan oleh direktur terhadap aktivitas operasional khususnya menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas serta dibantu dengan melakukan audit internal yang dilaksanakan 4 bulan sekali yang dilakukan oleh manager serta diawasi oleh kepala divisi dan direktur.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pengendalian internal kas. Dengan mencapai pengendalian internal kas yang baik perusahaan harus mengikuti berdasarkan sistem operasional yang telah ditentukan. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas mempunyai peranan penting dalam menyediakan laporan keuangan, informasi, data yang memadai dan sangat berguna bagi perusahaan, dengan didukung dokumen – dokumen yang memadai dalam segala transaksi perusahaan seperti mempermudah dalam proses pencatatan, pengeluaran atau pembayaran, dan perhitungan.

Pengendalian internal kas yang tersedia pada perusahaan telah dilakukan dengan adanya jaringan posedur pada masing – masing bagian. Pada pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pun telah diterapkan dengan adanya pemisahan tanggungjawab fungsional antara bagian penerimaan kas dan pengeluaran kas hal ini bertujuan untuk menghindari adanya penyelewangan. Dari hasil yang didapat dari penelitian di PT Embrio Biotekindo, pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas masih kurang baik atau kurang memadai karena masih harus melakukan pemindahbukuan, pembuatan laporan keuangan manual, serta sistem yang belum berkesinambungan. Berikut ini evaluasi terkait hal – hal yang kurang memadai dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas:

1. Pemindahbukuan. Hal ini terjadi karena adanya pemasukan atau penerimaan kas yang dilakukan kesatu pintu saja atau satu rekening yang seharusnya dilakukan pembayaran terpisah sesuai nomor rekening yang tertera pada invoice. Hal ini terjadi karena customer melakukan transaksi dibeda divisi. Contohnya customer melakukan pengujian sampel dilaboratorium dan melakukan kegiatan sertifikasi pada divisi HCB. Sehingga pembayaran hanya dilakukan pada salah satu divisi saja. Maka dari itu bagian finance harus memberikan informasi kembali kepada customer bahwa pembayaran harus dilakukan sesuai dengan nomor rekening yang tertera pada invoice.
2. Sistem yang belum berkesinambungan. Penerimaan kas, permintaan barang atau uang, serta pengeluaran kas dilakukan pada sistem yang berbeda. Dimana penerimaan kas dilakukan menggunakan sistem jurnal.id, permintaan barang atau uang menggunakan sistem AT⁺, dan pengeluaran kas masih menggunakan excel. Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu yang berkesinambungan, namun sistem yang tersedia diperusahaan belum memadai. Dari sini dapat dilihat bahwa kegiatan kegiatan bekerja yang dilakukan kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama.
3. Pembuatan laporan keuangan. Segala transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PT Embrio Biotekindo selalu diinput kedalam sistem jurnal.id dengan didukung oleh dokumen – dokumen dari setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian finance. Penginputan kedalam jurnal.id ini berfungsi untuk melihat pergerakan dari penerimaan dan pengeluaran kas. Dimana perusahaan bisa melihat customer mana yang masih mempunyai tagihan dan yang sudah melakukan pembayaran. Serta dapat melihat segala transaksi pengeluaran kas. Kemudian dokumen pendukung akan diberikan kepada bagian akuntansi untuk dicek kesistem jurnal.id dan diinput kedalam excel atas penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terjadi untuk dijadikan laporan keuangan. Untuk

menghindari dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan bagian akuntansi selalu mencatat dan menginput setiap kali penerimaan atau pengeluaran kas terjadi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah saat pelaporan keuangan akhir bulan.

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat meningkatkan pengendalian internal kas. Dimana segala transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat terdata dan tersimpan dengan mudah pada sistem jurnal.id untuk penerimaan dan pengeluaran kas dan AT⁺ untuk permintaan barang dan uang. Namun, dalam pelaporan keuangan perusahaan, PT Embrio masih menggunakan excel dengan penginputan manual. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai dapat mempermudah kegiatan perusahaan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan dan perencanaan pengendalian internal serta didukung oleh pengecekan dan otorisasi yang dilakukan oleh direktur untuk menghindari penyalahgunaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diatas, kesimpulan yang didapat sebagai berikut: PT Embrio Biotekindo memiliki beberapa sistem dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas. Pertama, sistem jurnal.id yang digunakan sebagai pembuatan invoice, penginputan pemasukan kas, serta pengecekan tanggal jatuh tempo untuk melakukan pembayaran. Kemudian sistem AT⁺ yang digunakan untuk pengajuan permintaan uang dan barang. Dan terakhir excel untuk melakukan pelaporan keuangan mingguan atau lapora keuangan bulanan.

Hal – hal yang mendukung penerimaan dan pengeluaran kas adalah: Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas, Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas, serta Prosedur yang dilakukan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas Pengendalian internal mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang akurat agar dapat berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Komponen yang mencangkup pengendalian internal kas di PT Embrio Biotekindo adalah: Lingkungan pengendalian, dimana intergritas, nilai etika, komitmen, struktur organisasi, kebijakan perusahaan, pemberian wewenang, dan tanggung jawab sudah dilaksanakan dengan baik. Karena telah memberikan contoh, pelatihan, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing – masing, Manajemen Resiko yang dilakukan perusahaan salah satunya dengan melampirkan bukti yang valid atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan. Namun, ada beberapa kegiatan yang masih kurang baik salah satunya pada bagian penerimaan kas, terkadang bagian finance harus melakukan pemindahbukuan atas pembayaran yang dilakukan hanya pada satu rekening saja. Seharusnya dilakukan pembayaran terpisah sesuai dengan masing – masing divisi karena customer melakukan 2 kegiatan yang berbeda divisi.

Aktivitas pengendalian perusahaan sudah cukup baik karena pengecekan dan otorisasi atas setiap penerimaan dan pengeluaran kas selalu dilakukan oleh bagian yang berwenang, Informasi dan komunikasi perusahaan sudah cukup baik, karena setiap penerimaan dan pengeluaran kas harus dilaporkan. Pemantauan diperusahaan pun sudah cukup baik, karena direktur selalu melakukan pengecekan atas penerimaan dan pengeluaran kas serta dibantu dengan diadakannya audit internal. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dapat meningkatkan pengendalian internal kas karena segala transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat terdata pada sistem. Namun, untuk pelaporan keuangan perusahaan masih menggunakan penginputan manual menggunakan excel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albi Anggito & Johan Setiawan S.Pd. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif.

- [2] Anggadini Sri Dewi dan Lilis Puspitawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan Proses dan Penerapan. Andi Publisher. Yogyakarta
- [3] Bahtiar S Bahri. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. "Jurnal Teknologi Pendidikan" Vol. 10 No. 01, April 2010 (46-62).
- [4] Bernardus Dito Laponsa. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Koperasi Wahana Murti Sukabumi). Yogyakarta
- [5] Dian Oktarina Ulfah. 2018. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Berkah Jaya Mandiri . STIE Multi Data Palembang
- [6] Dina Rosmaneliana. 2017. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern Kas Pada PT Deltamas Surya Indah. "Jurnal Ilmiah Maksitek" Vol. 2 No. 4 Desember 2017.
- [7] Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, dan Anneke Wangkar. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Triajaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. "Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi" Volume 16 No. 04 Tahun 2016.
- [8] Ida Ayu Rosita. 2005. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang.
- [9] Indra Ningsih Katili, Jenny Morasa, dan Novi S. Budiarmo. 2017. Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Ciputra Internal Cabang Manado. "Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12 (1), 2017, 180 – 186.
- [10] Jauharul Maknunah. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. "STIKI Informatika Jurnal" Vol. 05 Nomor 02 Tahun 2015.
- [11] Manik, Evriani. 2018. Analisis Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RS Universitas Sumatera Utara.
- [12] Marchell Tandri, Julie J. Sondakh, dan Harijanto Sabijono. 2015. Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado. "Jurnal EMBA" Vol. 3 No. 3 Sept. 2015 (Hal. 208 – 218)
- [13] Merystika Kabuhung. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. "Jurnal EMBA" Vol. 1 No. 3 Juni 2013 (Hal. 339 -348)
- [14] Muhammadchairudi. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta
- [15] Natalia Paranoan. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. "Jurnal Akun Nabelo" Volume 2/Nomor 1/Juli 2019 (Hal. 181 - 196).
- [16] Romney, Marshal B. Edisi 13 .Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- [17] Saifudin dan Firda Pri Ardani. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. "Jurnal Riset Akuntansi Keuangan" Volume 2 No. 2 April 2017.
- [18] Wahyu Setyorini. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Penjualan untuk Pengendalian Internal Pada Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonmek 521/BY Kendiri. *Simki – Economic* Vol. 01. No. 07 Tahun 2017
- [19] Yahyuni,Hendry Jaya, dan Ravika Permata Hati. 2017. Pengaruh Sistem Akuntansi Manual Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT Veronika Prima Sanita. "Jurnal EQUILIBIRIA" Vol. 4 No. 2 Tahun 2017